

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, T. (2022). Implementasi Baby Field Massage Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(November), 1377–1386.
- Anggelia, T. M., Sasmito, L., & Purwaningrum, Y. (2018). The Risk Of The Neonatory Interest In The Neonatus With The History Of Asfiksia Baby New Born. *Jurnal Terapan*, 4(2), 154–164.
- Auliya, N. (2023). *Faktor - faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperbilirubinemia Di Ruang Neonatus*. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Ayu Mutiara Rozilina, Ananta Fittonia Benvenuto, Sabariah, & Fachrudi Hanafi. (2023). Hubungan Asfiksia Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Di RSUD Provinsi NTB. *JURNAL KEDOKTERAN*, 8(2), 107–113. <https://doi.org/10.36679/kedokteran.v8i2.36>
- Batubara, A. R., & Fauziah, N. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rsu Sakinah Lhokseumawe Factors Influencing The Incidence Of Asphyxia Neonatorum At Sakinah Hospital In Lhokseumawe. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1).
- Dewanta, D. G. S., Padma, G. D., & Wiraningrat, I. G. A. A. N. (2022). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian asfiksia pada neonatus di RSIA Dedari Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. *Intisari Sains Medis*, 13(2). <https://doi.org/10.15562/ism.v13i2.1410>
- Dinas Kesehatan. (2023). Rancangan Akhir Perubahan Renstra Semesta Berencana Dinas Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2018-2023. *Journal of Engineering Research*, 1.
- Dwiendra R, O. (2022). Buku Asuhan Kebidanan. In *DEEPUUBLISH* (pp. 82–95).
- Febri, E. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Hidayah, F., Damayanti, F. N., Anggraini, N. N., & Puspitaningrum, D. (2023). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Neonatus Di Ruang Neonatal Risiko Tinggi RSU Islam Harapan Anda Kota Tegal. *Seminar Nasional Kebidanan UNIMUS*, 83–91.
- Isdayanti, Y. (2019). Hubungan Asfiksia Dan Sepsis Neonatorum dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di RSUD Salatiga. *Universitas Ngudi Waluyo Ungaran*.
- Ismayanti, D. (2023). *teori asfiksia*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2746/mengenal-asfiksia-neonatorum

- Lara. (2022). *Analisi Faktor Resiko Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUD Labuang Baji Makasar Tahun 2021*. 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com
- Lestari, L. wahyu. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ikterus Neonatorum*.
- Portiarabella, P., Wardhana, A. W., & Pratiningrum, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Asfiksia Neonatorum: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(3), 538–543. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.413>
- Purnamiati, N. P. (2020). Analisis Kadar Bilirubin Serum Bayi Yang Mengalami Ikterus Neonatus. *International Journal of Applied Chemistry Research*, 1(2), 26. <https://doi.org/10.23887/ijacr.v1i2.28720>
- Rahyani, N. K. Y. (2020). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Patologi Bagi Bidan (I)*.
- Rozilina. (2023). Hubungan Asfiksia Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Di RSUD Provinsi NTB. *Jurnal Kedokteran*, 8(2), 107–113. <https://doi.org/10.36679/kedokteran.v8i2.36>
- Saptanto, A., Kurniati, I. D., & Khotijah, S. (2014). Asfiksi Meningkatkan Kejadian Hiperbilirubinemia Patologis pada Bayi di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 2, 1–5.
- Siswanto. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Bursa ilmu.
- WHO. (2021). *Mortality and Morbidity Statistics*. <https://icd.who.int>.